

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan tengah berjalan sangat pesat. Perkembangan dunia perbankan yang berlangsung sangat pesat tersebut banyak sekali dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor teknologi. Penggunaan teknologi di dalam dunia perbankan saat ini sudah merupakan suatu keharusan. Kebutuhan akan informasi yang cepat menuntut perbankan untuk menciptakan sebuah teknologi yang dapat meningkatkan kinerja perbankan dari bank tersebut.

Pada perkembangannya dunia perbankan menciptakan sebuah teknologi atau sebuah sistem yang menggunakan pemanfaatan internet sebagai media perantara yang bernama internet banking. Menurut AnnaAhira.com pengertian dari internet banking adalah pemanfaatan teknologi internet untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan transaksi perbankan. Kegiatan ini menggunakan internet yang berfungsi sebagai alat perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank. Selain itu, transaksi bersifat maya, atau tanpa proses tatap muka antara nasabah bank dengan petugas bank yang bersangkutan.

Pada tahun 1983, *Nottingham Building Society* biasa disingkat sebagai NBS, meluncurkan layanan perbankan internet pertama di Inggris. Layanan ini membentuk dasar untuk sebagian besar fasilitas internet perbankan yang

diikuti. Fasilitas ini sangat tidak dikembangkan dengan baik dan membatasi jumlah fungsi transaksi yang bisa dieksekusi oleh pemegang rekening. Fasilitas yang diperkenalkan oleh *Nottingham Building Society* ini merupakan sistem yang diambil dari sistem Prestel, sistem yang digunakan oleh departemen pelayanan pos Inggris.

Layanan perbankan online pertama di Amerika Serikat diperkenalkan pada bulan Oktober 1994. Layanan ini dikembangkan oleh Stanford Federal Credit Union, yang merupakan lembaga keuangan. Layanan perbankan online menjadi lebih umum karena sistem dikembangkan dengan baik. Meskipun ada pro dan kontra dari “teknologi kas elektronik”, hal ini telah menjadi sebuah revolusi yang meningkatkan sektor perbankan. Tahun 2001, Bank Central Asia (BCA) merupakan bank di Indonesia yang berani mengoperasikan internet banking secara masif di Indonesia melalui situs klikbca.

Pada dasarnya teknologi internet banking yang telah dibuat oleh dunia perbankan memiliki manfaat bagi bank yaitu mengefisienkan kinerja perbankan dalam menggunakan kertas karena semua sudah melalui internet dan bank tersebut juga mendapatkan pendapatan dari biaya yang dibebankan kepada nasabah. Dengan mengurangi penggunaan kertas dan mengefisienkan kinerja bank akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perbankan dan laba akan meningkat karena biaya akan berkurang. Demikian dengan pendapatan yang didapat dari penggunaan internet banking oleh nasabah akan menambah laba dari bank tersebut.

Menurut Mohammad O. Al-Smadi dan Saad A. Al-Wabel pada tahun 2011 internet banking tidak berpengaruh positif pada kinerja bank – bank di Yordania dalam hal ini yang dimaksud kinerja bank dalam pertumbuhan laba. Ini adalah fenomena yang menarik di Yordania bahwa internet banking tidak berpengaruh positif bahkan berpengaruh negatif pada kinerja bank – bank di Yordania tidak hanya di yordania hal serupa juga terjadi di bank – bank di india seperti penelitian dari Malhotra dan Singh (2009) mengatakan bahwa internet banking berdampak negatif pada bank – bank yang modalnya kurang dari 100 juta dollars Amerika. Melihat fenomena yang terjadi di bank – bank Yordania dan India peneliti ingin meneliti hal yang sama di Indonesia. Pada penelitian sebelumnya di Yordania dengan menggunakan sampel sebanyak 15 bank di yordania serta pada tahun periode 2000 – 2010. Peneliti ingin mereplikasi penelitian yang berjudul *The Impact of E- Banking on The Performance of Jordanian Banks* karena tidak banyak penelitian di Indonesia yang menguji pengaruh internet banking terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Pada penelitian ini sampel adalah bank – bank di Indonesia pada periode tahun 2002 – 2011 karena pada tahun tersebut internet banking mulai digunakan di indonesia.

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan internet banking terhadap kinerja perbankan di Indonesia dengan melihat bank yang listing di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH INTERNET BANKING TERHADAP KINERJA**

# **PERBANKAN DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA BANK YANG LISTING DI BEI)”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **Apakah terdapat pengaruh internet banking terhadap kinerja perbankan di Indonesia?**

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh internet banking terhadap kinerja perbankan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Peneliti**

Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berhubungan dengan teori akuntansi sistem informasi dan akuntansi keuangan.

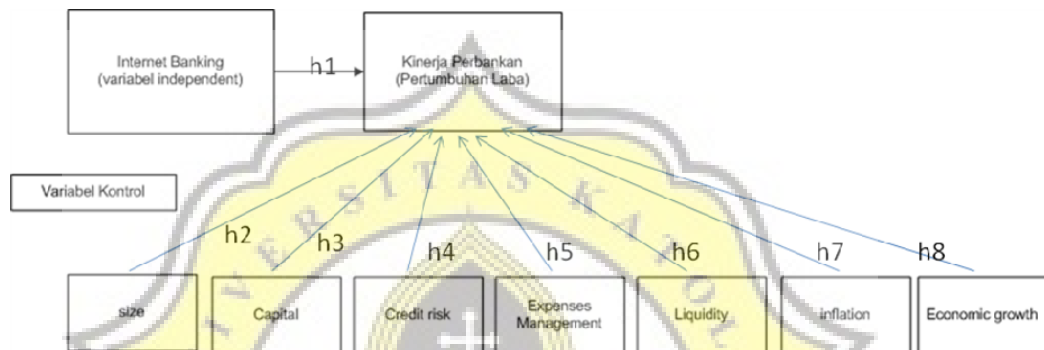
#### **2. Bagi Bank**

Sebagai bahan referensi dalam pemanfaatan teknologi informasi berupa Internet banking yang diharapkan dapat mendukung kinerja perbankan bank itu sendiri.

### 3. Bagi Investor

Sebagai dasar informasi untuk membantu investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

#### 1.4 Kerangka Pikir



Pada kerangka pikir diatas ini *internet banking* sebagai variabel independen dan kinerja perbankan yang diukur dengan pertumbuhan laba adalah dependen. Pada kerangka pikir kinerja perbankan dipengaruhi oleh *internet banking* serta kinerja perbankan juga dipengaruhi oleh variabel kontrol.

Menurut Sugiyono (2009) variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independent terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Untuk mengendalikan pengaruh *internet banking* terhadap kinerja perbankan perlu untuk mengontrol variabel lainnya yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja perbankan. Ada dua set variabel kontrol yang diharapkan untuk mempengaruhi kinerja bank yaitu rasio bank dan makroekonomi. Rasio bank antara lain *size* , *capital* , *credit risk* , *expenses management* , dan

*liquiditas* . Variabel kontrol macroekonomi adalah inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

### **1.5 Sistematikan Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dan penyusunan tugas ini maka disusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang saling berhubungan satu dengan yang lain, dengan susunan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang memuat tinjauan pustaka.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, jenis dan sumber data, metod pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil uji pengaruh internet banking terhadap kinerja perbankan di Indonesia

#### **BAB V: PENUTUPAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, saran – saran, serta keterbatasan penelitian.